

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*)
(Survey Pada SPBU di Kota Bandung)**

ABSTRAK

Kecurangan dapat terjadi di berbagai sektor, baik sektor pemeritahan maupun di sektor swasta. Kecurangan (*Fraud*) bisa dilakukan dengan berbagai cara, kecurangan dengan cara menyasati sistem adalah hal yang paling sering terjadi. Salah satunya kemendag menemukan beberapa SPBU di Kota Bandung melakukan praktik kecurangan yang merugikan konsumen dengan memanipulasi takaran liter BBM disalah satu mesin pengisian. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada SPBU di Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan kuantitatif dengan metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Unit analisis pada penelitian ini adalah unit-unit organisasi pada SPBU di Kota Bandung. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 78 dan sampel yang diambil menggunakan rumus slovin sebanyak 65. Data yang diigunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer yang diperoleh dari kuesioner. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana pada taraf signifikan sebesar 5%. Program yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah *Software Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Ver. 20.00*. Hasil penelitian menunjukan bahwa pengendalian internal dan pencegahan kecurangan (*fraud*) pada SPBU di Kota Bandung termasuk dalam kategori baik. Selain itu hasil penelitian juga menunjukan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Sedangkan besarnya pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) sebesar 62,7%.

Kata Kunci : Pengendalian Internal, Pencegahan Kecurangan (*Fraud*), SPBU di Kota Bandung

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD)
(Survey Pada SPBU di Kota Bandung)**

ABSTRACT

Fraud can occur in various sectors, both in the government sector and in the corporate sector. Fraud can be done in various ways, cheating by getting around the system is the most important thing to happen. One of them is kemedag found several SPBU (gas stations) in the city of Bandung to practice fraud that harm consumers by manipulating the dose of fuel oil in one filling machine. The purpose of this study is to determine the effect of internal control on prevention of fraud at SPBU in the city of Bandung. The research method used is descriptive and quantitative method with a sampling method that is purposive sampling. The unit of analysis in this study are organizational units at gas stations in the city of Bandung. The number of population in this study was 78 and samples taken using slovin formula were 65. The data used in this study came from the primary data obtained from the questionnaire. The analytical method used in this study is simple linear regression analysis at a significant level of 5%. The program used to analyze the data in this study was Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Software Ver. 8:00 p.m. The results of the study show that internal control and prevention of fraud at gas stations in the city of Bandung are included in the good category. In addition, the results of the study also show that internal control influences fraud prevention. While the magnitude of the influence of internal control on prevention of fraud is 62.7%.

Keywords: Fraud Prevention (Fraud), Gas Station in Bandung City, Internal Control